

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Plumbon pada pokok bahasan suku aljabar yang menggunakan instrumen tes dan angket, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika yang menerapkan model three step interview memperoleh persentase rata-rata hasil angket respon siswa sebesar 73,3% dengan berdasarkan tabel IV.8 dapat dikategorikan kuat. Hal tersebut artinya siswa merespon positif model three step interview selama pembelajaran berlangsung.
2. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen yang menerapkan model three step interview memperoleh persentase rata-rata pre test sebesar 35,7% sedangkan post test memperoleh presentase 69,7%. Berdasarkan diagram Gambar IV.2 memperlihatkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan.
3. Pengaruh model *three step interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilihat pada tabel IV.32 yang memaparkan hasil uji normalitas pada kedua kelas dimana kelas eksperimen memperoleh nilai 0,7 dan kelas kontrol memperoleh 0,2 artinya kedua kelas tersebut nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima. Untuk uji homogenitas pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memperoleh nilai 0,571 dimana Sig > 0,05 maka Ho diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t independen yang memperoleh nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Berdasarkan nilai rata-rata N Gain kelas eksperimen yang memperoleh nilai signifikansi 0,50 dan kelas kontrol 0,43 artinya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen lebih baik. Dengan demikian dapat

disimpulkan terdapat pengaruh model *three step interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5. 2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya:

1. Penerapan model *three step interview* dapat diterapkan dengan pokok bahasan matematika yang lain.
2. Penelitian pada model *three step interview* tidak hanya dapat mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Penerapan model *three step interview* diharapkan menjadi salah satu model pembelajaran supaya pembelajaran lebih variatif.

